**BAB 1 PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Altruisme merupakan sikap kepedulian seseorang terhadap orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri. Altruisme tumbuh pada diri perawat karena dalam dirinya tertanam nilai-nilai luhur serta menjunjung tinggi kode etik keperawatan, sehingga dalam menjalankan profesi tertanam nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi serta tertanam keinginan untuk menjalani profesi dengan sungguh-sungguh dengan harapan mengangkat citra perawat di masyarakat (Nasir, Muhith, Sajidin, & Wahit, 2009).

Akibat dari kurang berkembangnya altruisme yang dimiliki perawat menyebabkan muncul perilaku seperti kurang peduli terhadap pasien, keluhan pasien tidak segera ditangani, bersikap kasar, galak, sehingga kebutuhan pasien tidak terpenuhi dan mempengaruhi citra perawat di rumah sakit. Perawat yang memiliki altruisme dapat mendorong pasien untuk segera sembuh dari penyakit yang diderita.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nurqonitatin (2006) yang telah membuktikan bahwa perilaku altruistik yang dimiliki perawat mampu meningkatkan motivasi pasien untuk segera sembuh. Berlainan dengan kondisi tersebut, perawat yang memiliki altruisme yang rendah dapat memberikan kesan buruk bagi pasien, sehingga motivasi pasien untuk sembuh berkurang.

Dalam kurun waktu 9 bulan (Januari – September 2021) angka kejadian HAIs di RS Malang 12 kejadian dengan rincian IADP 1 Insiden, ILO 6 Insiden,

1

Phlebitis 5 Insiden, Dekubitus 1 Insiden, Salah satu penyebab kejadian phlebitis diakibatkan perawat tidak menuliskan tanggal dan jam pemasangan infus, sehingga tidak ada penanda waktu pergantian akses infus yang pada pasien. Hal tersebut dapat merugikan pasien dan rumah sakit akibat kurang keperdulian dari perawat.

Menurut Costa dan McRae (1992) *big five personality* adalah salah satu kepribadian yang dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku. Suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia dengan melalui trait yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Kelima *dimensi big five personality* memiliki tingkatan yang kemudian akan menjelaskan bagaimana individu cenderung berperilaku berdasarkan tipe kepribadiannya. (Feist dan G.J Feist, 2009)

Dari faktor kepribadian dalam perilaku altruisme tersebut, peneliti tertarik untuk mengamati teori *big five personality* atau teori kepribadian lima untuk meneliti pengaruhnya terhadap perilaku altruisme. (McCrae & Costa, 1992). Berdasar studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 – 3 November 2021 pada perawat 10 orang perawat di RS Malang didapatkan hasil 60% responden berkategori kategori rendah pada saat pengujian dengan menggunakan *Self-Report Altruism Scale*.

Kepribadian merupakan keseluruhan cara seseorang berkomunikasi dengan sesama individu. Akibat dari kepribadian yang kurang peduli terhadap lingkungan akan menimbulkan anti sosial, dimana seseorang itu hanya memikirkan egonya sendiri. Melihat situasi pandemic saat ini, mewajibkan kita

semua menggunakan masker, menjaga jarak, dan tidak memperbolehkan bersentuhan. Akibat hal tersebut kebanyakan orang sudah mulai tidak perduli lagi dengan lingkungan sekitar sehingga dan dapat menurunkan altruisme pada seseorang terutama seorang perawat disebabkan seluruh aktivitas wajib menggunakan APD dan pembatasan jarak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena perilaku altruisme pada perawat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas terkait hubungan *big five personality* dengan perilaku altruisme. Pernyataan tersebut perlu dibuktikan lebih lanjut dalam suatu penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam tulisan dengan judul “Hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat Rumah Sakit di Malang”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat Rumah Sakit di Malang”

1. Tujuan Penelitian
	1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat RS di Malang.

* 1. Tujuan Khusus
		1. Mengindentifikasi *Big Five Personality* Perawat Rumah Sakit di Malang.
		2. Mengidentifikasi Altruisme Perawat Rumah Sakit di Malang.
		3. Menganalisa Hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat Rumah Sakit di Malang.
1. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkait Hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat.

* 1. Manfaat Praktis
		1. Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi mengenai kepribadian perawat yang memberikan asuhan keperawatan. Dari hasil penelititan ini juga bisa dijadikan sebagai pedoman penempatan seorang perawat untuk memberikan pelayanan.sehingga dapat meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit.

* + 1. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada perawat mengenai kepribadian perawat dan mengenai pentingnya hubungan *Big Five Personality* dengan Altruisme perawat, agar nantinya perawat dapat berperilaku altruisme dimanapun dan kapanpun.

* + 1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin lebih dalam lagi meneliti tentang *Big Five Personality* dengan Altruisme Perawat**.**